

ABSTRAK

Lia Zulfani. 190521100105. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Perubahan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Desa Martajasah Pasca Pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Dosen Pembimbing Alfian Birol, S.Pd., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pedagang kaki lima dari Desa Martajasah pasca pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan rasionalitas instrumental dari Max Weber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yang meliputi pedagang kaki lima yang asli Desa Martajasah dan sudah berjualan kurang lebih 15 tahun. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang terdiri dari kepala desa Martajasah dan pengelola makam Syaikhona Kholil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan wisata religi makam Syaikhona Kholil dapat dilihat dari empat indikator, yakni dari tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan juga status sosialnya. Pasca adanya pemugaran area pemakaman, sebagian besar masyarakat beralih profesi menjadi pedagang kaki lima. Dengan beralihnya masyarakat menjadi pedagang kaki lima tersebut membuat tingkat pendapatan mereka semakin besar daripada pekerjaan sebelumnya. Yang awalnya pendapatannya ±Rp. 200.000 - 500.000 perbulan, sekarang sudah bisa mendapatkan penghasilan rata-rata Rp. 1.000.000 - 2.000.000 perharinya. Dengan pendapatan yang lebih besar tersebut maka tingkat pendidikan dan status sosial masyarakatnya juga mengalami peningkatan. Masyarakat Desa Martajasah terutama para pemuda saat ini banyak yang melanjutkan pendidikannya hingga Perguruan Tinggi, bahkan sudah jarang dari mereka yang tidak melanjutkan sekolah. Oleh karena itu dengan adanya pemugaran Kawasan Wisata Religi Makam Syaikhona Kholil tersebut sangat berpengaruh karena dapat mengubah kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Perubahan Sosial Ekonomi, Pedagang Kaki Lima, Wisata Religi

ABSTRACT

Lia Zulfani. 190521100105. Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. Socio-economic changes of street vendors in Martajasah Village after the development of the religious tourism area of the tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan. Supervisor Alfian Biroli, S.Pd., M.Si.

The purpose of this study was to determine the socio-economic changes of street vendors after the development of the religious tourism area of the tomb of Syaikhona Kholil Bangkalan. The theory used in this study was Max Weber's theory of instrumental rationality action. This research uses qualitative methods with a phenomenological approach. The subjects in this study were selected by purposive sampling which included street vendors who were native to Martajasah Village and had been selling for approximately 15 years. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The collected data was analyzed using the Miles and Huberman model which consists of data reduction, data presentation and conclusions. The data validity method uses source triangulation, consisting of the head of the street vendor association, the head of Martajasah village and the tomb manager Syaikhona Kholil.

The results of this study show that socioeconomic changes of street vendors in the religious tourism area of Syaikhona Kholil's tomb can be seen from four indicators, namely from the level of employment, income level, education level, and also social status. After the restoration of the cemetery area, most people turned their professions into street vendors. With the shift of people to street vendors, their income level is greater than their previous jobs. Initially the income was ±Rp. 200,000 - 500,000 per month, now it can earn an average income of Rp. 1,000,000 - 2,000,000 per day. With this greater income, the level of education and social status of the community has also increased. The people of Martajasah Village, especially young people, today continue their education to university, even rarely of them who do not continue their studies. Therefore, the restoration of the Religious Tourism Area of the Tomb of Syaikhona Kholil is very influential because it can change the socio-economic life of the surrounding community for the better.

Keywords: Socio-economic Change, Street Vendors, Religious Tourism